

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan dokumentasi informasi yang dihasilkan oleh perusahaan mengenai data keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan karena berperan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang memiliki kepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menjembatani hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, serta memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Syabina et al., 2023).

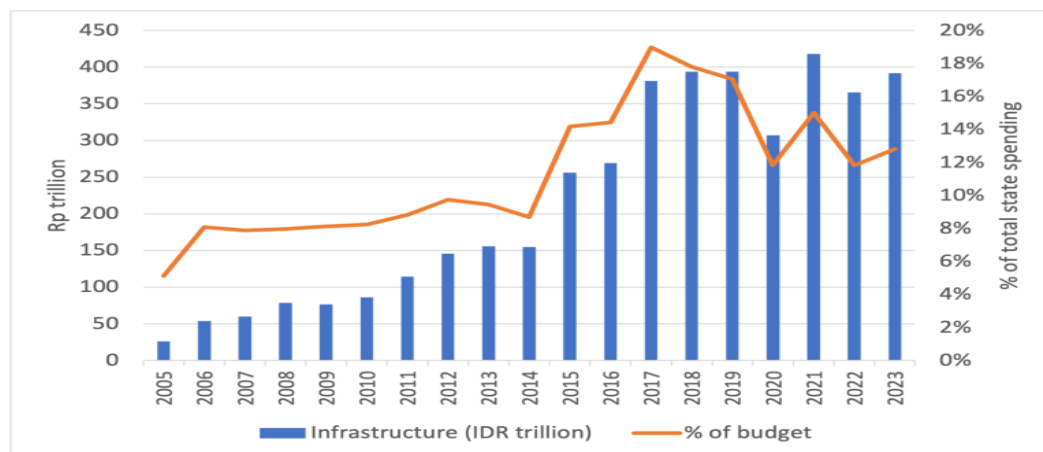
Keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin dari kualitas laporan keuangannya yang disajikan (Supriyanto, 2022). Laporan keuangan yang berkualitas tinggi memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan di pasar, menarik minat investor, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan, laporan keuangan yang berkualitas juga membentuk persepsi investor dan pemangku kepentingan terhadap stabilitas serta potensi pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang (Kaban & Ferby, 2024).

Meskipun perusahaan yang rutin menerbitkan laporan keuangan lebih mudah untuk dinilai, kualitas laporan keuangan tersebut seringkali terancam oleh praktik manipulasi yang menjadi isu penting saat ini (Mulyanti & Rahma, 2020).

Untuk mengatasi hal ini, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mewajibkan perusahaan *go public* di Indonesia untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 tentang laporan keuangan, Revisi 2015).

Sebagai contoh nyata, laporan keuangan PT Waskita menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara laba perusahaan dengan kondisi arus kas perusahaan yang tercatat negatif. Meskipun dalam beberapa terakhir Waskita berhasil mencatat arus kas operasi yang positif, tingginya belanja modal menyebabkan arus kas bebas secara konsisten berada pada posisi negatif (Rahmatika, 2023). Hal ini mencerminkan bahwa laba bersih yang dilaporkan tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Rahmatika, (2023) mencatat bahwa sejak dimulainya masa pemerintahan Presiden Joko Widodo (2021 – 2022), PT Waskita Karya mengalami lonjakan belanja modal yang signifikan, dengan rata – rata sebesar Rp 9,54 triliun per tahun, jauh lebih tinggi dibandingkan periode pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang hanya sebesar Rp 121 miliar per tahun. Peningkatan ini berkaitan dengan banyaknya proyek infrastruktur strategis, namun juga berdampak pada meningkatnya beban utang perusahaan serta potensi penyimpangan dalam pelaporan keuangan.



Gambar 1. 1 Diagram Arus Kas periode 2005 – 2023

Sumber: Rahmatika, 2023

Meskipun PT Waskita Karya secara konsisten mencatat arus kas bebas yang negatif, kondisi ini selama beberapa tahun cenderung tidak menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan terkait kualitas laporan keuangan, karena tidak sepenuhnya mencerminkan kesehatan finansial perusahaan. Titik balik terjadi pada tahun 2020 saat pandemi, ketika perusahaan mulai mencatat kerugian bersih yang berlanjut hingga 2023, menunjukkan adanya masalah struktural dan keuangan yang sebelumnya tidak menggambarkan secara transparan dalam laporan keuangan.

Isu mengenai rendahnya kualitas laporan keuangan perusahaan ini semakin diperkuat oleh terungkapnya kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan sejumlah oknum petinggi PT Waskita Karya. Salah satu bentuk manipulasi laporan keuangan yang menonjol di PT Waskita Karya adalah pencatatan proyek fiktif yang dilakukan oleh sejumlah pejabat internal perusahaan untuk kepentingan pribadi. Berdasarkan hasil pemeriksaan investigatif dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan adanya 41 kontrak pekerjaan sub

kontraktor fiktif pada 14 proyek yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya, dengan nilai kerugian negara sebesar Rp 202 miliar (Nuari, 2024).

Kasus ini melibatkan 5 tersangka, yaitu mantan Direktur Utama Jasa Marga, Desi Arryani, mantan Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Jarot Subana, Wakil Kadiv II PT Waskita Karya Fakhri Usman, Kepala Divisi II PT Waskita Karya Fathor Rachman, serta kepala Bagian Keuangan dan Risiko Divisi II PT Waskita Karya Yuly Ariandi Siregar. Atas perbuatannya, 5 orang tersangka dikenakan sanksi Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, sebagaimana telah diubah dalam UU No. 20 Tahun 2001 (Nuari, 2024).

Fenomena di atas menimbulkan kecurigaan terhadap tingkat kualitas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan perusahaan yaitu penerapan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang masih belum optimal, tingkat profitabilitas, serta ukuran perusahaan. Untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan perlu secara konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Keberhasilan penerapan *corporate governance* sangat bergantung pada sejauh mana nilai – nilai tersebut diimplementasikan oleh pemegang saham dan direksi (Gea & Putra, 2022). *Corporate governance* yang baik menjunjung tinggi hak asasi manusia dan hukum, serta mengedepankan kompetensi, akuntabilitas, dan legitimasi dalam pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya,

pelanggaran terhadap prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* masih sering terjadi di banyak perusahaan di Indonesia (Akmalia et.al, 2023).

Corporate governance merupakan prinsip dan sistem yang diterapkan perusahaan untuk mencapai tujuan usahanya secara berkelanjutan. *Corporate governance* tidak hanya meliputi pengendalian internal, tetapi juga melibatkan pihak eksternal seperti regulator dan pemegang saham. Tujuan utamanya adalah menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan perusahaan (Dada et al., 2023). Salah satu elemen penting dalam struktur *corporate governance* yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam kepemilikan institusional, yang berperan sebagai mekanisme pengawasan.

Kepemilikan institusional dinilai mampu mendorong manajemen untuk bertindak lebih transparan dan akuntabel, karena adanya tekanan dan pengawasan dari pihak institusi yang memiliki kepentingan dalam perusahaan (Lavenia et al., 2023). Dengan demikian, keberadaan kepemilikan institusional dapat mengurangi potensi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari & Midiastri, (2024) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dewan komisaris merupakan salah satu komponen utama dalam *corporate governance* yang berperan penting dalam menjaga ketahanan dan kesuksesan perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab dalam melakukan fungsi

pengawasan terhadap manajemen dan operasional perusahaan guna memastikan jalannya perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Tingkat efektivitas dewan komisaris dalam mengawasi kinerja perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas laporan keuangan perusahaan (Yulianti & Cahyonowati, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ritonga et al., (2023) mengungkapkan bahwa dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani, (2020) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berikut yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan. Komite audit bertugas secara independen dan memiliki peran penting dalam memastikan laporan keuangan disusun secara transparan dan akuntabel. Kehadiran komite audit diharapkan dapat mencegah tindakan manajemen yang berpotensi merugikan perusahaan, serta meningkatkan keandalan informasi keuangan yang disajikan (Judijanto et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Ulinuha et al., (2025) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Effendi, (2024) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu, diukur melalui rasio *profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinannya untuk memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik dan andal, karena perusahaan memiliki kemampuan finansial untuk berinvestasi dalam pengembangan sistem akuntansi yang memadai (Rossa, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Apriani et al., (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Syarli, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan penting untuk menentukan akses perusahaan ke pasar modal. Namun, faktor lain seperti kinerja keuangan, reputasi manajemen, dan kondisi pasar juga berperan dalam menarik minat investor (Andika, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Syarli, (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amali et al., (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengkaji pengaruh *corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus utama penelitian ini

adalah mengeksplorasi bagaimana praktik *corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang tidak konsisten dan juga perbedaan waktu dan objek penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan sebagai Berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana struktur *corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan dukungan empiris terhadap teori-teori yang ada di bidang *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian ini dapat memberikan arah atau panduan bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam mengembangkan teori atau melibatkan variabel-variabel tambahan yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini, perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan struktur *corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Keberadaan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan dan mendukung integritas pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya menjadi daya Tarik bagi investor dan calon pemegang saham. Hal ini dapat meningkatkan minat serta dukungan finansial terhadap perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada investor mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024. Investor dapat menilai tingkat risiko investasi dengan lebih cermat dengan cara melihat pengaruh *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan dari perusahaan yang diamati oleh investor. Dengan memahami faktor – faktor tersebut, investor dapat mengoptimalkan keputusan investasi mereka.